

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, MANFAAT DAN RISIKO BAGI PELAKU UMKM TERHADAP PENGGUNAAN PEMBAYARAN QRIS

(Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Yang Menetap di Jalan Agro, Karang Gayam,
Caturtunggal, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.)

Grace Novita Florencia Turnip

NIM: 202314042

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2024

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan, manfaat dan risiko bagi pelaku UMKM terhadap penggunaan pembayaran QRIS pada pelaku UMKM Karang Gayam. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Karang Gayam yang sudah menggunakan QRIS dengan sampel berjumlah 33 UMKM. Pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan disebar di lokasi penelitian. Data primer yang diperoleh, dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pembayaran QRIS sehingga ketika suatu teknologi baru mudah digunakan, maka seseorang cenderung untuk menggunakan. Persepsi manfaat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pembayaran QRIS sehingga semakin tinggi manfaat yang diperoleh maka pelaku UMKM akan semakin menggunakan. Persepsi risiko secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan pembayaran QRIS sehingga apabila risiko menggunakan QRIS semakin tinggi maka pelaku UMKM cenderung tidak menggunakan QRIS. Secara simultan persepsi kemudahan, manfaat dan risiko berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pembayaran QRIS. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan pemerintah Provinsi DIY dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pembayaran digital ditambah dengan adanya gerakan cashless society di Indonesia.

Kata kunci: Kemudahan, Manfaat, Risiko, UMKM, Pembayaran QRIS

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PERCEIVED CONVENIENCE, BENEFITS AND RISKS FOR UMKM ACTORS ON THE USE OF QRIS PAYMENTS

*(Case Study on UMKM Actors Who Settle on Agro Street, Karang Gayam, Caturtunggal,
Sleman Regency, Yogyakarta Special Region)*

Grace Novita Florencia Turnip

NIM: 202314042

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2024

This study aims to analyze the effect of convenience, benefits and risks for UMKM players on the use of QRIS payments in Karang Gayam UMKM players. The approach used in this research is quantitative. The population in this study were Karang Gayam UMKM actors who had used QRIS with a sample of 33 UMKM. Sampling using saturated sampling method. The data collection method used a questionnaire and was distributed at the research location. The primary data obtained was analyzed using multiple linear regression methods. The results showed that perceived convenience partially has a positive and significant effect on the use of QRIS payments so that when a new technology is easy to use, someone tends to use it. Perception of benefits partially has a positive and significant effect on the use of QRIS payments so that the higher the benefits obtained, the more UMKM actors will use it. Perception of risk partially has a negative and significant effect on the use of QRIS payments so that if the risk of using QRIS is higher, UMKM actors tend not to use QRIS. Simultaneously perceived convenience, benefits and risks have a significant effect on the use of QRIS payments. Based on the research results, it is hoped that the DIY Provincial government can increase public awareness of the importance of digital payments coupled with the cashless society movement in Indonesia.

Keywords: Ease, Benefits, Risk, UMKM, QRIS Payment